

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan salah satu bagian yang penting dalam kegiatan penelitian. Dalam metode penelitian tentu diperlukan sebuah pendekatan yang akan digunakan sebagai pijakan dalam pelaksanaan penelitian. Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, tehnik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁵³ Penelitian kualitatif sering disebut metode etnografik, metode fenomenologis, atau metode impresionistik. Metode kualitatif sering digunakan untuk menghasilkan *grounded theory*, yakni teori yang timbul dari data bukan dari hipotesis.⁵⁴

Penelitian kuitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara *holistic*, dan dengan cara deskripsi dalam

⁵³ Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*, (Bandung: CV.Afabeta, 2014) hal.9

⁵⁴ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2007) hal.195

bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁵⁵

2. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang digunakan untuk menggambarkan (*to describe*), menjelaskan dan menjawab persoalan-persoalan tentang fenomena dan peristiwa yang terjadi saat ini, baik tentang fenomena sebagaimana adanya maupun analisis hubungan antara berbagai variabel dalam suatu fenomena.⁵⁶ Menurut Nana Sudjana, penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah masalah aktual.⁵⁷

Teorisasi dalam penelitian ini, penulis menggunakan model deduktif, dimana teori masih menjadi alat penelitian sejak memilih dan menemukan masalah, membangun hipotesis, maupun melakukan pengamatan di lapangan sampai dengan menguji data.⁵⁸ Teori digunakan sebagai awal untuk menjawab masalah penelitian, bahwa sesungguhnya pandangan deduktif menuntun penelitian terlebih dahulu menggunakan teori sebagai alat, ukuran, dan bahkan instrumen untuk membangun hipotesis.⁵⁹ Dalam penelitian ini, peneliti membuat

⁵⁵ Lexy J. Moleong, *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2013) hal.6

⁵⁶ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, (yogyakarta: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 41

⁵⁷ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2007), hal. 64

⁵⁸ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Sosial Lainnya*. (jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), hal.24

⁵⁹ Ibid, hal.26

instrumen penelitian yang berupa tes soal *open ended* materi segiempat yang dapat memunculkan kreativitas siswa

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini yaitu bertempat di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Huda, Wonodadi, Blitar, yang beralamatkan di jalan Soekarno Hatta no.29, kecamatan Wonodadi, kabupaten Blitar. Telp. (0342) 551684. Sekolah ini merupakan sekolah yang cukup diminati karena lokasinya cukup strategis serta terlihat dari jumlah siswa yang cukup banyak dan menghasilkan lulusan yang berprestasi di bidang akademik maupun nonakademik. Sekolah ini dipilih sebagai lokasi penelitian dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Peneliti sudah mengetahui karakteristik siswa karena lokasi tersebut adalah tempat dimana peneliti melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL).
2. Kepala sekolah dan guru Madrasah Tsanawiyah Darul Huda, Wonodadi, Blitar yang cukup terbuka untuk menerima pembaharuan dalam pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran.
3. Di sekolah ini belum pernah diadakan penelitian mengenai kreativitas siswa dalam menyelesaikan soal *open ended* materi segiempat.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sangatlah penting, sebab dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai

kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁶⁰

Dalam penelitian ini, peneliti sebagai instrumen utama dan sebagai pengamat berperan serta karena peneliti bertindak sebagai perencana, pewawancara, pengumpul data sekaligus pembuat hasil penelitian sehingga kehadiran peneliti mutlak diperlukan. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen penelitian dimaksudkan sebagai alat pengumpul data.⁶¹

Dalam penelitian ini, peneliti bekerjasama dengan guru matematika kelas VII untuk membahas mengenai pengalaman mengajar matematika khususnya untuk pembelajaran dengan pendekatan *open ended*. Sebagai pemberi tindakan, peneliti juga bekerja sama dengan teman sejawat dalam proses pengamatan dan pengumpulan data.

D. Data dan Sumber Data

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kreativitas siswa dalam menyelesaikan soal *open ended* materi segiempat di kelas VII MTs Darul Huda Wonodadi Blitar. Untuk memperlancar kegiatan penelitian, peneliti menggunakan data dan sumber data yang mendukung tercapainya tujuan penelitian. Data adalah hasil pencatatan peneliti baik yang berupa fakta ataupun angka.⁶² Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁶⁰ Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF*,.....,hal.222

⁶¹ Lexy J. Moleong, *METODOLOGI*....., hal. 168

⁶² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 161

- a. Data hasil tes kreativitas, hasil pekerjaan siswa dalam tes kreativitas dengan soal *open ended* ini digunakan untuk memperoleh data mengenai kreativitas serta sebagai dasar pemilihan subjek wawancara.
- b. Data hasil wawancara antara peneliti dengan siswa yang dijadikan subjek penelitian untuk memperoleh gambaran terhadap kreativitas siswa dalam menyelesaikan soal *open ended*.

Sumber data adalah subjek diri mana data dapat diperoleh.⁶³ Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain.⁶⁴

Sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua:

- a. Sumber data primer

Data primer disebut juga data tangan pertama. Data primer diperoleh langsung dari subjek peneliti dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambil data, langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁶⁵ Kelebihan data primer adalah akurasinya lebih tinggi, sedangkan kelemahannya berupa ketidakefisienan, untuk memperolehnya memerlukan sumber daya yang lebih besar.⁶⁶

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII-C yang terdiri dari 24 siswa yang sekaligus sebagai subjek penelitian. Dari subjek penelitian tersebut akan diambil 5 siswa terpilih sebagai subjek wawancara dimana setiap siswa mewakili tiap tingkat kreativitas siswa. Selain itu pemilihan

⁶³ Ibid, hal.172

⁶⁴ Lexy J. Moleong, *METODOLOGI.....*, hal. 157

⁶⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2014), hal.91

⁶⁶ Saryono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dalam Bidang Kesehatan*, (Yogyakarta: Nuha Medika, 2013), hal. 178

subjek disini juga atas pertimbangan dari guru mata pelajaran matematika kelas VII-C seperti siswa yang mudah diajak komunikasi dan bekerjasama.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder disebut juga data tangan kedua. Data sekunder adalah data yang diperoleh, lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Biasanya diperoleh dari data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Keuntungan data sekunder adalah efisiensi tinggi, kelemahannya adalah kurang akurat.⁶⁷

Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumentasi hasil tes penelitian, foto, dan transkrip hasil wawancara.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data atau yang sering disebut dengan tehnik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, tanpa adanya tehnik pengumpulan data peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart data yang ditetapkan.⁶⁸

Adapun tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Tes

Tes disini berfungsi untuk mendapatkan data mengenai kreativitas siswa dan hasil belajar siswa. Jawaban hasil tes tersebut nantinya akan digunakan untuk

⁶⁷ ibid

⁶⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif.....*, hal. 224

memilih subjek wawancara yang didasarkan pada tingkat kreativitas siswa. Soal tes ini berupa soal *open ended*.

b. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.⁶⁹ Pada tahap ini, pengumpulan data dilakukan dengan tanya jawab langsung antara pewawancara dengan responden. Untuk memudahkan jalannya wawancara peneliti menggunakan pedoman wawancara, sehingga peneliti dapat berfikir cepat, sistematis sehingga pokok-pokok yang akan ditanyakan tidak tertinggal dan pencatatannya lebih cepat.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman wawancara semi terstruktur yaitu dengan memberikan beberapa pertanyaan yang telah terstruktur kepada narasumber kemudian menanyakan kembali lebih dalam mengenai informasi tersebut. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data berupa kata-kata atau tindakan dari subjek penelitian tentang kreativitas siswa dalam menyelesaikan soal *open ended*. Subjek penelitian yang diwawancarai dipilih berdasarkan pada hasil tes yang telah dilakukan sebelumnya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan mencari data atau variabel dari sumber berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁷⁰ Dokumentasi disini digunakan untuk memperoleh data dari siswa dan guru yang kemudian dijadikan bukti telah dilakukannya penelitian. Peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari berbagai sumber tertulis atau

⁶⁹ S.Nasution, *Metode Research.....*, hal. 113

⁷⁰ Ibid, hal. 182

dokumen. Dalam penelitian ini dokumen yang didapatkan digunakan untuk mendeskripsikan kreativitas dan hasil belajar siswa sebelum dilakukan tindakan hingga tindakan selesai dilaksanakan.

F. Analisis Data

Menurut Bogdan & Biklen, analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁷¹ Dalam penelitian ini analisis data dilakukan selama dan setelah pengumpulan data.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode analisis data menurut Miles & Huberman yaitu analisis model interaktif. Teknik analisis ini pada dasarnya terdiri dari 3 komponen, yaitu: reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*verifying conclusions*).⁷²

a. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.⁷³ Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

⁷¹ Lexy J. Moleong, *METODOLOGI PENELITIAN.....*, hal. 248

⁷² Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Yogyakarta: LKiS Pelangi Aksara, 2008), hal. 104

⁷³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif.....*, hal. 247

Tahap reduksi data dalam penelitian ini meliputi:

1. Mengoreksi hasil tes yang dikerjakan siswa. Kemudian diklasifikasikan berdasarkan tingkat kreativitas siswa.
2. Hasil pekerjaan siswa yang merupakan data mentah ditransformasikan pada catatan sebagai bahan untuk wawancara.
3. Hasil wawancara disederhanakan menjadi susunan bahasa yang baik kemudian ditransformasikan ke dalam catatan.

Hasil tes yang kerjakan siswa dapat diklasifikasikan dengan kriteria komponen kreativitas siswa yang disajikan pada Tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1 Kriteria Komponen Kreativitas Siswa

Komponen	Indikator	Kriteria	Bobot Skor
Kefasihan	➤ Siswa dapat menghasilkan banyak ide, solusi dan jawaban serta kelancaran dan ketepatan dalam menyelesaikan soal.	Fasih	2
	➤ Siswa dapat menghasilkan banyak ide, solusi, dan jawaban namun kurang tepat dalam menyelesaikan soal.	Kurang fasih	1
	➤ Siswa tidak dapat menyelesaikan soal.	Tidak fasih	0
Fleksibel	➤ Siswa dapat menyelesaikan soal dengan menggunakan banyak cara dengan pendekatan yang berbeda secara tepat	Fleksibel	2
	➤ Siswa dapat menyelesaikan soal menggunakan banyak cara dengan pendekatan yang berbeda tetapi kurang tepat atau siswa dapat menyelesaikan soal menggunakan satu cara dengan pendekatan yang berbeda secara tepat	Kurang fleksibel	1
	➤ Siswa tidak dapat menyelesaikan soal menggunakan cara dengan pendekatan yang berbeda.	Tidak fleksibel	0

Tabel berlanjut

Lanjutan Tabel 3.1 Kriteria Komponen Kreativitas Siswa

Komponen	Indikator	Kriteria	Bobot Skor
Kebaruan	➤ Siswa dapat menyelesaikan soal menggunakan cara baru dan unik dengan benar dan tepat	Baru	2
	➤ Siswa dapat menyelesaikan soal menggunakan cara baru dengan benar tetapi kurang tepat atau siswa dapat menyelesaikan soal menggunakan cara rutin dengan tepat	Kurang baru	1
	➤ Siswa tidak dapat menyelesaikan soal menggunakan cara baru dan tidak tepat.	Tidak baru	0

Berdasarkan jumlah skor yang diperoleh siswa pada hasil tes kreativitas, selanjutnya akan dikelompokkan ke dalam kriteria kreativitas siswa yang disajikan pada Tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2 Kriteria Kreativitas Siswa

Skor	Tingkat	Karakteristik
16-18	Tingkat 4 (Sangat Kreatif)	Siswa mampu menunjukkan kefasihan, fleksibilitas, dan kebaruan atau fleksibilitas dan kebaruan dalam memecahkan maupun mengajukan masalah.
13-15	Tingkat 3 (Kreatif)	Siswa mampu menunjukkan kefasihan dan kebaruan, atau kefasihan dan fleksibilitas dalam memecahkan maupun mengajukan masalah.
10-12	Tingkat 2 (Cukup Kreatif)	Siswa mampu menunjukkan kefasihan atau fleksibilitas dalam memecahkan maupun mengajukan masalah
7-9	Tingkat 1 (Kurang Kreatif)	Siswa mampu menunjukkan kefasihan dalam memecahkan maupun mengajukan masalah.
0-6	Tingkat 0 (Tidak Kreatif)	Siswa tidak mampu menunjukkan ketiga aspek indikator berpikir kreatif.

b. Penyajian data

Setelah mereduksi data maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam tahap ini data berupa hasil pekerjaan siswa disusun menurut obyektif penelitian. Kegiatan ini memunculkan dan menunjukkan kumpulan data atau informasi yang terorganisasi dan terkategori yang memungkinkan suatu penarikan kesimpulan dan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini meliputi: menyajikan hasil pekerjaan siswa dan menyajikan hasil wawancara. Dari hasil penyajian data dilaksanakan analisis kemudian disimpulkan berupa data temuan, sehingga mampu menjawab permasalahan dalam penelitian ini.

c. Penarikan kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.⁷⁴ Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung, namun jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian

⁷⁴ Ibid, hal 253

kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.⁷⁵

Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara membandingkan hasil pekerjaan siswa dengan hasil wawancara sehingga dapat ditarik kesimpulan bagaimana kreativitas siswa dalam menyelesaikan soal *open ended* materi segiempat.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini di fokuskan pada kreativitas siswa dalam menyelesaikan soal *open ended*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 3 cara teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu: triangulasi, ketekunan pengamatan, dan pengecekan teman sejawat yang diuraikan sebagai berikut.

a. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu lain, di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁷⁶ Triangulasi juga dapat dilakukan dengan menguji pemahaman peneliti dengan pemahaman informan tentang hal-hal yang diinformasikan informan kepada peneliti.⁷⁷ Denzin membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.⁷⁸

⁷⁵ Ibid, hal 252

⁷⁶ Lexy J. Moleong, *METODOLOGI PENELITIAN.....*, hal. 330

⁷⁷ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 204

⁷⁸ Lexy J. Moleong, *METODOLOGI PENELITIAN.....*, hal. 330

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

Triangulasi metode di sini menunjuk pada upaya peneliti membandingkan temuan data yang diperoleh dengan menggunakan suatu metode tertentu.⁷⁹ Pada triangulasi dengan metode terdapat dua strategi, yaitu: 1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data, 2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.⁸⁰

Triangulasi dengan penyidik, teknik triangulasi jenis ketiga ini ialah dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data.⁸¹

Triangulasi teori menunjuk pada penggunaan perspektif teori yang bervariasi dalam menginterpretasi data yang sama.⁸²

Triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan.⁸³ Jadi dengan triangulasi peneliti dapat mengecek temuannya dengan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode atau teori.

Dalam penelitian ini jenis triangulasi yang digunakan adalah triangulasi metode, yaitu dengan membandingkan data hasil tes, data hasil wawancara, dan data hasil pengamatan selama tes berlangsung.

⁷⁹ Pawito, *Penelitian Komunikasi.....*, hal. 99

⁸⁰ Lexy J. Moleong, *METODOLOGI PENELITIAN.....*, hal. 331

⁸¹ *Ibid*, hal 331

⁸² Pawito, *ibid*, hal. 100

⁸³ Lexy J. Moleong, *ibid*, hal. 332

b. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan atau keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentative.⁸⁴ Ketekunan pengamatan dilakukan dengan cara mengamati subjek secara teliti dan rinci saat proses belajar mengajar berlangsung dan diikuti dengan wawancara.

c. Pengecekan teman sejawat

Pemeriksaan sewajad berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan yang sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat mereview persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.⁸⁵ Pemeriksaan teman sejawat dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan teman sejawat. Pengecekan teman sejawat disini dimaksudkan agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran dan diharapkan mendapatkan masukan-masukan yang baik dari hasil diskusi dengan teman sejawat.

⁸⁴ Ibid, hal. 329

⁸⁵ Ibid, hal. 334